

## LAMPIRAN

*Lampiran 1 Jadwal Penelitian*

Kegiatan Penelitian	Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembagian pembimbing		■																																										
Penentuan Judul & Otlone		■	■	■																																								
Penyusunan Bab 1					■	■	■	■																																				
Penyusunan Bab 2									■	■	■	■	■	■	■	■																												
Penyusunan Bab 3																	■	■	■	■																								
Pendaftaran & Ujian proposal																					■	■	■	■																				
Revisi proposal																									■	■	■	■																
Pengajuan etik																																												
Pengajuan izin lahan etik																																												
Pengambilan data																																												



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/F.XX1.19.1/205 /2024 19 January 2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth.  
**Kepala MI AL-HIDAYAH WAJAK KABUPATEN MALANG**  
 di-  
 Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan Penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : AMALLIA AL FITRI YENI  
 NIM : P17421203063  
 Alamat : Jalan Kawi RT 04 RW 10 Wajak Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 22 Januari - 24 Februari 2024  
 Tempat Penelitian : MI AL-HIDAYAH WAJAK KABUPATEN MALANG  
 Jenis Data : Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan Sehat Kepada Siswa 3 d Al-Hidayah Wajak Kabupaten Malang  
 Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas 3 MI Al-Hidayah Wajak Kabupaten Malang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: AMALLIA AL FITRI YENI No. Hp 083114504271.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C. Malang, Telp. (0341) 566075, 571388  
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp. (0331) 435613  
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847  
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043  
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 648 Kediri Telp. (0354) 773095  
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293  
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A. Ponorogo, Telp. (0352) 461792



*Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*



Wajak 27 Januari 2024

Nomor : 21/MIA-32.04/8/I/2024

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Prodi ST.r Promosi Kesehatan

di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah menerangkan bahwa :

Nama : AMALLIA AL FITRI YENI  
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan  
NIM : P17421203063  
Alamat : Jalan Kawi RT 04 RW. 10 Wajak Kecamatan Wajak  
Kabupaten Malang  
Jenis Data : Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan Sehat Kepada Siswa kelas 3 di MI Al Hidayah Wajak Kab. Malang.  
Jenis Skripsi : Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan Sehat Kepada Siswa kelas 3 di MI Al Hidayah Wajak Kab. Malang.

Telah melaksanakan penelitian Skripsi bulan Januari 2024, dengan tema : " Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan Sehat Kepada Siswa kelas 3 di MI Al Hidayah Wajak Kab. Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.



*Lampiran 4 Surat Keterangan Layak Etik*



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Malang**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
 Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang  
 (0341) 566075  
 komisietik@poltekkes-malang.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**

No.DP.04.03/F.XXI.31/0267/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : AMALLIA AL FITRI YENI  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : POLTEKKES KEMENKES MALANG  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"PENGARUH EDUKASI BER CERITA (WAYANG FABEL) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA KELAS 3 MI AL HIDAYAH WAJAK KABUPATEN MALANG"**

**"THE EFFECT OF STORYTELLING EDUCATION (WAYANG FABLE) TOWARD KNOWLEDGE AND ATTITUDES IN CHOOSING HEALTHY SNACKS IN GRADE 3 STUDENTS AT MI AL HIDAYAH WAJAK MALANG REGENCY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 April 2024 sampai dengan tanggal 16 April 2025.

*This declaration of ethics applies during the period April 16, 2024 until April 16, 2025.*



April 16, 2024  
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

*Lampiran 5 Persetujuan Sebelum Penelitian*

**Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):**

Saya **Amallia Al Fitri Yeni** adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Promosi Kesehatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas 3 MI Al Hidayah Wajak Kabupaten Malang**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Siswa MI Al Hidayah Wajak khususnya kelas 3 terhadap pemilihan jajanan sehat di Sekolah sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan, dengan metode bercerita menggunakan media Wayang Fabel.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini yakni anak Sekolah Dasar kelas 3. Selain itu, anak usia sekolah masih banyak yang mengkonsumsi jajanan tidak sehat yang berakibat pada Kesehatan setiap individunya. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu dengan sampel Total Sampling. Pada hari pertama akan dilakukan pengundian untuk memilih sampel dari kelas 3A dan 3B kemudian dilanjutkan dengan pengisian Pre-Test dengan memberikan kuisioner dan checklist sebelum penyuluhan berlangsung. Di hari ketiga akan dilangsungkan penyuluhan atau edukasi Kesehatan mengenai Pemilihan Jajanan Sehat dengan metode bercerita menggunakan wayang fabel terhadap siswa dan siswi yang terpilih, kemudian disambung dengan pengisian Post-Test pada hari kelima berupa kuisioner dan checklist setelah dilaksanakannya edukasi Kesehatan.

5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa makanan ringan, kue, dan air mineral sejumlah 15 ribu atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya dalam partisipasi dalam penelitian ini.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis yang didalamnya berisi dokumentasi dan data selama penelitian berlangsung.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel menggunakan kuisisioner.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kesalahan data saat proses pengambilan data selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan kuisisioner One Grup Pretest – Posttest, cara ini mungkin menyebabkan anda untuk sedikit meluangkan waktu dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan dalam kuisisioner tersebut akibat keikutsertaan dalam penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan jajanan sehat di Sekolah.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa kelas 3, guru/wali kelas, dan MI Al Hidayah Wajak.
13. Setelah penelitian ini selesai, Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Setelah penelitian ini selesai, Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.

17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk data atau informasi yang tidak menyertakan atau menjaga kerahasiaan identitas responden selama penelitian berlangsung dan sampai penelitian dipublikasikan.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisioner.
22. Apabila terjadi risiko lain, Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Jika terjadi kecacadan atau kematian akibat penelitian ini, maka Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Hal tersebut di atas sesuai dengan Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan mempertanggungjawabkan semua kerugian yang disebabkan pada pelaksanaan protokol pada penelitian ini.



27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka

saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : \_\_\_\_\_

Tanda tangan : \_\_\_\_\_

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti

.....

Amallia Al Fitri Yeni

*Lampiran 6 Lembar Informed Consent*

***INFORMED CONSENT***  
**(LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Telah mendapatkan penjelasan secara rinci dari peneliti tentang maksud, tujuan, dan manfaat dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh Amallia Al Fitri Yeni merupakan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Jurusan Kesehatan Terapan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas 3 MI Al Hidayah Wajak Kabupaten Malang”.

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia\*) untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar – benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan catatan apabila sewaktu – waktu merugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Malang,

**Peneliti**

**Responden**

(Amallia Al Fitri Yeni)

( )

*Lampiran 7 Kisi – kisi Kuisisioner Penelitian*

**KISI – KISI KUISISIONER PENELITIAN  
PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAPP  
PEMILIHAN JAJANAN SEHAT**

1. Pengetahuan

No.	Materi	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Jenis jajanan sehat	Pilihan ganda (4 option a, b, c, d)	2
2	Ciri – ciri jajanan sehat	Pilihan ganda (4 option a, b, c, d)	2
3	Syarat jajanan sehat	Pilihan ganda (4 option a, b, c, d)	2
4	Cemaran BTP	Pilihan ganda (4 option a, b, c, d)	2
5	Dampak konsumsi jajanan tidak sehat	Pilihan ganda (4 option a, b, c, d)	2

2. Sikap

No.	Variabel	Item
1	Peningkatan sikap sebagai upaya pemilihan jajanan sehat pada siswa sekolah dasar	1 – 3 (Negatif) 7 – 8 (Negatif)
		4 -6 (Positif) 9 – 10 (Positif)

*Lampiran 8 Kuisisioner Pengetahuan*

**LEMBAR KUISIONER  
PENGARUH EDUKASI TERHADAP PEMILIHAN JAJANAN SEHAT**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Apakah setiap ke Sekolah membawa bekal ?

- a. Sering
- b. Jarang
- c. Tidak Pernah

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur – jujur nya.

1. Apa yang dimaksud dengan jajanan sehat ?
  - a. Jajanan yang murah
  - b. Jajanan yang banyak dijual
  - c. Jajanan yang mengandung pengawet
  - d. Jajanan yang lengkap gizinya**
2. Ciri – ciri jajanan yang sehat adalah...
  - a. Terdapat banyak lalat
  - b. Tidak terdapat penutup pada makanan
  - c. Bebas dari lalat dan binatang lain**
  - d. Ada banyak debu
3. Berikut adalah salah satu syarat jajanan sehat adalah...
  - a. Tidak menggunakan pewarna dengan warna mencolok**
  - b. Menggunakan pengawet
  - c. Menggunakan bahan makanan yang sudah busuk
  - d. Menggunakan penyedap berlebihan
4. Ciri – ciri jajanan yang tidak sehat adalah...
  - a. Jajanan yang menyehatkan
  - b. Jajanan yang berwarna mencolok**
  - c. Jajanan yang bergizi
  - d. Jajanan yang terdiri atas buah dan sayur

5. Bila terus mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat akan mengakibatkan...
  - a. Diare dan muntah – muntah
  - b. Nafsu makan meningkat
  - c. Rajin olahraga
  - d. Menjadi suka makan buah
6. Mengapa sebelum makan harus mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir ?
  - a. Supaya tangan basah
  - b. Agar tangan berbau harum
  - c. Agar kuman dan bakteri yang menempel pada tangan menghilang
  - d. Mengikuti teman
7. Karena asal memakan semua makanan buaya mengalami sakit perut. Apa penyebab buaya sakit perut...
  - a. Makan makanan yang kadaluarsa
  - b. Minum jus buah
  - c. Rajin olahraga
  - d. Suka makan buah dan sayur
8. Setelah buaya meminumnya, buaya merasa minuman tersebut rasanya terlalu manis, dapat dipastikan dalam minuman tersebut mengandung...
  - a. Kopi
  - b. Pemanis buatan atau sari manis
  - c. Lada
  - d. Garam
9. Sosis adalah makanan kesukaan pemburu, ciri – ciri sosis yang mengandung pewarna buatan adalah...
  - a. Rasanya enak
  - b. Memiliki bau yang tidak sedap
  - c. Memiliki warna merah yang sangat mencolok
  - d. Tidak berwarna
10. Pemburu sering memakan makanan yang tidak sehat. Dibawah ini yang merupakan makanan tidak sehat, kecuali...
  - a. Mie instan
  - b. Es sirup dengan warna hijau terang
  - c. Mie lidi
  - d. Tempe

11. Makanan dibawah ini yang mengandung pewarna buatan yang berlebihan adalah...
  - a. Air Putih
  - b. Susu
  - c. Saos bakso
  - d. Jus Jeruk
12. Mengapa saat konsumsi MSG (micin) harus dalam batasan yang wajar dan tidak boleh berlebihan...
  - a. Dapat menyebabkan tubuh semakin sehat
  - b. Dapat menyebabkan seseorang rajin dalam berolahraga
  - c. Dapat memicu seseorang untuk konsumsi buah dan sayur setiap hari
  - d. Dapat memicu reaksi alergi dan rasa pahit di mulut
13. Bagaimana cara memilih makanan yang tidak aman dikonsumsi, kecuali...
  - a. Masih mentah
  - b. Tidak berbau tengik
  - c. Makanan banyak dikerubungi lalat
  - d. Makanan berbau asam atau hampir busuk
14. Saat membeli makanan harus melihat tanggal kadaluarsanya. Bila kita tidak melihat tanggal kadaluarsanya apa akibatnya...
  - a. Seseorang akan keracunan keracunan
  - b. Seseorang tidak akan mengalami keracunan pada makanan
  - c. Untuk mengetahui tanggal batas aman makanan tersebut dapat dimakan
  - d. Untuk melihat kandungan vitamin dan zat gizi dalam makanan tersebut belum mengalami perubahan
15. Menapa saat konsumsi makanan seperti burger, pizza, sosis, dll harus dalam batas wajar dan tidak boleh terlalu sering...
  - a. Karena akan sering dimarahi oleh Ibu
  - b. Karena rasanya sangat enak
  - c. Karena sangat bergizi
  - d. Karena akan memunculkan penyakit dalam tubuh seperti kegemukan

*Lampiran 9 Checklist Sikap***CHECKLIST PENILAIAN SIKAP****Petunjuk pengerjaan:**

Dibawah ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan pandangan anak sekolah terhadap sikap pemilihan jajanan sehat. Diharapkan responden dapat mengisi setiap pertanyaan dengan baik dan benar. Menjawab pertanyaan dapat dengan cara memberi ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

Keterangan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS= Sangat setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Memilih jajanan tidak harus memperhatikan kebersihannya				
2.	Minuman dengan warna yang mencolok adalah minuman yang sehat				
3.	Makanan dan minuman yang sudah melewati masa kadaluarsa masih dapat dikonsumsi				
4.	Jajanan yang sehat dapat meningkatkan kesehatan				
5.	Jajanan yang kemasannya rusak sebaiknya tidak dikonsumsi				
6.	Sebelum mengkonsumsi jajanan hendaknya mencuci tangan terlebih dahulu untuk menghindari bakteri dan kuman				



NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7.	Jajanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat dapat dikonsumsi setiap hari				
8.	Jajanan yang mengandung saos berwarna mencolok tidak berbahaya bagi kesehatan				
9.	Makanan yang bergizi baik untuk kesehatan				
10.	Jajanan yang sehat adalah jajanan yang bersih dan tertutup sehingga aman untuk dimakan				

## Lampiran 10 SOP

## Standar Operasional Prosedur (SOP)

	<b>KEGIATAN EDUKASI MENGGUNAKAN METODE BER CERITA DENGAN MEDIA WAYANG FABEL</b>	Tanggal Pelaksanaan:
<b>SOP</b>	Tanggal Terbit: 24/10/2023	Hal. 1/2
Judul Skripsi	Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas 3 MI Al Hidayah Wajak Kabupaten Malang	
Pengertian	Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003, makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran dan hotel.	
Tujuan	Untuk menambah wawasan, informasi, dan perubahan perilaku terhadap siswa kelas tiga	
Referensi	KEMENKES, R. (2003). KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 942/MENKES/SK/VII/2003 TENTANG PEDOMAN PERSYARATAN HYGIENE SANITASI MAKANAN JAJANAN. <i>Menteri Kesehatan Republik Indonesia</i> , 19(8), 159–170.	
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media Wayang Fabel</li> <li>2. Alat tulis</li> <li>3. Lembar pre test dan post test</li> <li>4. SOP</li> </ol>	
Prosedur	Pelaksanaan edukasi menggunakan media wayang fabel dilaksanakan selama 30 menit dalam setiap kelas. Proses edukasi atau tahapan edukasi yang berlangsung adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka kegiatan edukasi dengan mengucapkan salam,</li> </ol>	

	<p>memperkenalkan diri</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan edukasi serta menjelaskan kontrak waktu</li><li>3. Melakukan pretest dengan instrument berupa kuisisioner dan checklist mengenai pemilihan jajanan sehat kepada responden sebelum dilakukan edukasi</li><li>4. Memberikan waktu dalam mengisi selama 15 menit</li><li>5. Memberikan edukasi kepada responden dengan menggunakan media wayang fabel mengenai pemilihan jajanan sehat</li><li>6. Melakukan sesi tanya jawab kepada responden saat selesai edukasi</li><li>7. Memberikan post test berupa kuisisioner dan checklist mengenai pemilihan jajanan sehat kepada responden setelah dilakukan edukasi</li><li>8. Menutup kegiatan edukasi dengan menyampaikan kesimpulan dan salam serta pemberian souvenir kepada setiap responden</li></ol>
--	--

*Lampiran 11 SAP*

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)  
EDUKASI MENGENAI PEMILIHAN JAJANAN SEHAT KEPADA SISWA  
KELAS 3**

Pokok Bahasan	: Pemilihan Jajanan Sehat
Sasaran	: Siswa Kelas 3
Tempat	: MI Al Hidayah Wajak
Hari/Tanggal	: 22 Januari – 24 Febaruari 2024
Waktu	: 15 Menit (09.00 – 09.15)
Penyuluh/Edukator	: Amalia Al Fitri Yeni

**A. Latar Belakang**

Hasil pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilakukan oleh Badan POM pada tahun 2006-2010, menunjukkan jajanan anak sekolah yang tidak memenuhi syarat kesehatan berkisar antara 40% – 44% karena makanan atau minuman yang dijual tersebut mengandung bahan kimia berbahaya, Bahan Tambahan Pangan (BTP) yang melebihi batas aman serta mengandung cemaran biologis sehingga tidak memenuhi syarat keamanan pangan. (Mulyani & Fitria, 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara singkat yang dilakukan kepada wakil kepala sekolah mengenai jajanan sehat di MI Al Hidayah Wajak Kabupaten Malang, didapatkan bahwa sekolah tidak memiliki kantin sehat yang menjadi pendukung sarana prasana dalam pemenuhan gizi siswa yang berada di sekolah. Masih banyak ditemukan bahwa siswa mengkonsumsi makanan yang mengandung 4P yakni Pengawet, Penyedap, Pemanis, dan Pewarna saat jam istirahat berlangsung. Makanan tersebut diperoleh siswa dari penjual yang berada di belakang sekolah dengan kata lain yaitu dari pedagang kaki lima yang berjualan

di luar lingkungan sekolah. Pemilihan jajanan sehat khususnya pada siswa dikala masa pertumbuhan sangat penting untuk dilakukan karena merupakan faktor penunjang kesehatan.

Maka dari itu, intervensi melalui promosi kesehatan dengan menekankan pada salah satu indikator PHBS yakni permasalahan pemilihan jajanan sehat pada anak usia sekolah perlu digalakkan kembali agar anak atau siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat.

## **B. Tujuan Intruksional**

### **1) Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi bercerita (wayang fable) terhadap pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan jajanan sehat bagi kesehatan siswa kelas 3 MI Al Hidayah Wajak.

### **2) Tujuan Khusus**

- a.** Mengidentifikasi pengetahuan tentang pemilihan jajanan sehat bagi Kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi Kesehatan menggunakan media wayang fabel pada siswa kelas 3 MI Al Hidayah Wajak
- b.** Mengidentifikasi sikap tentang jajanan sehat bagi Kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi Kesehatan menggunakan media wayang fabel pada siswa kelas 3 MI Al Hidayah Wajak
- c.** Menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan edukasi Kesehatan mengenai pengetahuan dan sikap tentang pentingnya jajanan sehat bagi Kesehatan menggunakan media wayang fabel pada siswa kelas 3 MI Al Hidayah Wajak
- d.** Menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media wayang fabel terhadap pengetahuan dan sikap pemilihan jajanan sehat pada siswa kelas 3 MI Al Hidayah Wajak

### C. Sasaran

Siswa Kelas 3A dan 3B

### D. Metode

Untuk metode yang digunakan yaitu mendongeng atau bercerita

### E. Media

Media yang digunakan adalah wayang fabel

### F. Kegiatan Penyuluhan

Penyajian	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pembukaan	3 menit	-Membuka dengan salam -Memperkenalkan diri -Menjelaskan maksud dan tujuan	Menjawab salam Mendengarkan	Ceramah	-
Kegiatan Inti	10 menit	-Menjelaskan materi kepada peserta -Memberikan pertanyaan kepada peserta	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan	Mendongeng atau bercerita	Wayang Fabel
Penutupan	2 menit	-Menanyakan materi yang telah disampaikan -Menutup dengan salam	Menjawab pertanyaan dan Menjawab salam	Ceramah	-

### G. Evaluasi

#### 1. Evaluasi Terstruktur

- a. Keseluruhan responden (64 siswa) hadir saat edukasi berlangsung
- b. Pelaksanaan edukasi dilakukan setelah sholat dhuha berjamaah
- c. Edukasi berlangsung sesuai dengan rumusan POA dan SAP yang telah direncanakan sebelumnya

- d. Kesiapan perencanaan dan media yang akan digunakan telah siap sebelum edukasi dilaksanakan
  - e. Responden telah memiliki kesiapan untuk menerima edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat
2. Evaluasi Proses
- a. Proses
    - 1) Edukasi berlangsung dengan lancar dan tidak melebihi kontrak waktu yang telah disepakati oleh peneliti dan responden
    - 2) Sebelum memasuki pada penyampaian materi tentang pemilihan jajanan sehat, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden
    - 3) Untuk menggali pemahaman dan pengetahuan responden terhadap pemilihan jajanan sehat, peneliti memberikan pretest berupa lembar kuisioner tentang pengetahuan yang terdiri dari pilihan ganda dan sikap yang terdiri dari 10 pernyataan yang akan di pilih sesuai dengan pemahaman siswa (dengan di centang)
  - b. Pelaksanaan kegiatan edukasi berlangsung selama 15 menit yang dimulai pukul 09.00 – 09.15 WIB dengan jumlah responden yang hadir sebanyak 64 siswa terdiri dari kelas 3A dan 3B
  - c. Responden memberikan respon yang sangat antusias saat edukasi berlangsung. Responden sangat baik dalam menanggapi berbagai informasi dan pertanyaan yang dilontarkan peneliti untuk memancing responden dalam menyimak cerita yang dibawakan peneliti
3. Evaluasi Hasil
- a. Responden mendapatkan informasi dan ilmu baru mengenai pemilihan jajanan sehat
  - b. Responden diharapkan dapat melakukan tindakan atau merubah perilakunya dalam memilih jajanan yang dikonsumsi saat berada di sekolah dengan memilih jajanan yang lebih sehat

## H. Materi

### a. Pengertian Jajanan Sehat

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003, makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran dan hotel. (KEMENKES, 2003)

Selama ini masyarakat sering mengkonsumsi bahan-bahan yang dapat di kategorikan Bahan Tambah Pangan (BTP) yang dapat berupa pewarna (untuk menambah daya Tarik visual), pengental (memperbaiki tekstur), penyedap (menguatkan rasa), pemanis (penambah rasa). BTP dapat ditambahkan dalam makanan selama dalam masa pengolahan dan dipastikan keamanan dalam penggunaannya. (Pangesti et al., 2021)

### b. Jenis – jenis PJAS (Pangan Jajan Anak Sekolah)

Menurut (BPOM RI, 2021) makanan selingan dapat berupa bekal dari rumah atau berupa Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Jenis pangan jajanan anak sekolah dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

#### 1) Makanan utama/sepinggan

Kelompok makanan utama atau dikenal dengan istilah “jajanan berat”. Contohnya : mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, soto, lontong isi sayuran atau daging, dan lain – lain.

#### 2) Camilan/snack

Camilan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu camilan basah dan camilan kering. Camilan basah contohnya : gorengan, lemper, kue lapis, donat, dan jelly. Sedangkan camilan kering contohnya : brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan permen.



### 3) Minuman

Minuman dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu minuman yang disajikan dalam gelas dan minuman yang disajikan dalam kemasan. Contoh minuman yang disajikan dalam gelas antara lain : air putih, es teh manis, es jeruk dan berbagai macam minuman campur (es cendol, es campur, es buah, es doger, jus buah, es krim).

Sedangkan minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya: minuman ringan 32 dalam kemasan (minuman soda, teh, sari buah, susu, yoghurt).

### 4) Jajanan Buah

Buah yang biasa menjadi jajanan anak sekolah yaitu buah yang masih utuh atau buah yang sudah dikupas dan dipotong. Buah utuh contohnya : buah manggis, buah jeruk. Sedangkan buah potong contohnya : pepaya, nanas, melon, semangka, dan lain-lain.

#### c. Ciri – ciri Jajanan Sehat

Dalam memilih makanan jajanan, agar dapat dikola menjadi produk yang sehat dan aman dikonsumsi sebaiknya makanan jajanan tersebut memiliki ciri- ciri sebagai berikut (Rahmi, 2018) :

- 1) Bebas dari lalat, semut, kecoa dan binatang lain yang dapat membawa kuman penyakit.
- 2) Bebas dari kotoran dan debu lain. Makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup artinya tidak setengah matang.
- 3) Disajikan dengan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci lebih dahulu dengan air bersih.
- 4) Kecuali makanan jajanan yang di bungkus plastik atau daun, maka pengambilan makanan lain yang terbuka hendaklah dilakukan dengan menggunakan sendok, garpu atau alat lain yang bersih, jangan mengambil makanan dengan tangan.

5) Menggunakan makanan yang bersih, demikian pula lap kain yang digunakan untuk mengeringkan alat-alat itu supaya selalu bersih.

d. Syarat Jajanan Sehat

Dikutip dalam (Rahmi, 2018) makanan jajanan yang akan dikonsumsi sebaiknya memiliki persyaratan sebagai berikut :

- 1) Tidak menggunakan bahan kimia yang dilarang
- 2) Tidak menggunakan bahan pengawet yang dilarang
- 3) Tidak menggunakan bahan pengganti rasa manis atau pengganti gula
- 4) Tidak menggunakan bahan pewarna yang dilarang
- 5) Tidak menggunakan bumbu penyedap masakan atau vetsin yang berlebihan
- 6) Tidak menggunakan air yang dimasak dengan tidak matang
- 7) Tidak menggunakan bahan makanan yang sudah busuk, atau yang sebenarnya tidak boleh diolah, misalnya telah tercemari oleh obat serangga atau zat kimia yang berbahaya
- 8) Tidak menggunakan bahan makanan yang tidak dihalalkan oleh agama
- 9) Tidak menggunakan bahan makanan atau bahan lain yang belum dikenal oleh masyarakat.

e. Cemaran Bahan Tambahan Pangan

Menurut (BPOM RI, 2019) Bahan Tambahan Pangan yang selanjutnya disingkat BTP adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk Pangan. Bahan tambahan pangan berbahaya yang sering digunakan :

1) Pengawet

Pengawet (Preservative) adalah BTP untuk mencegah atau menghambat fermentasi, pengasaman, penguraian, dan perusakan lainnya terhadap Pangan yang disebabkan oleh mikroorganisme. (BPOM RI, 2019)

Zat pengawet dipergunakan untuk mengawetkan makanan atau memberikan kesan segar pada makanan. Pengawet yang umum digunakan adalah benzoate, nitrit, nitrat, dan sulfit. (Azizah, 2018)

## 2) Pewarna

Pewarna (Colour) adalah BTP berupa Pewarna Alami dan Pewarna Sintetis, yang ketika ditambahkan atau diaplikasikan pada Pangan mampu memberi atau memperbaiki warna. Pewarna Alami (Natural food colour) adalah Pewarna yang dibuat melalui proses ekstraksi, isolasi, atau derivatisasi (sintesis parsial) dari tumbuhan, hewan, mineral atau sumber alami lain, termasuk Pewarna identik alami. (BPOM RI, 2019)

Zat pewarna ditambahkan ke dalam makanan dan minuman bertujuan untuk menambahkan warna dan menarik konsumen agar berselera. (Azizah, 2018)

## 3) Pemanis

Pemanis (Sweetener) adalah BTP berupa Pemanis Alami dan Pemanis Buatan yang memberikan rasa manis pada produk Pangan. Pemanis Alami (Natural sweetener) adalah Pemanis yang dapat ditemukan dalam bahan alam meskipun prosesnya secara sintetik ataupun fermentasi. Pemanis Buatan (Artificial sweetener) adalah Pemanis yang diproses secara kimiawi, dan senyawa tersebut tidak terdapat di alam. (BPOM RI, 2019)

Pemanis buatan sering ditambahkan ke dalam makanan dan minuman sebagai pengganti gula karena mempunyai kelebihan yaitu dari segi rasa yang lebih manis, tidak mengandung kalori atau mengandung kalori yang lebih rendah sehingga cocok untuk penderita penyakit diabetes, dan harga yang lebih murah.

#### 4) Penyedap Rasa

Penguat rasa (Flavour enhancer) adalah BTP untuk memperkuat atau memodifikasi rasa dan/atau aroma yang telah ada dalam bahan Pangan tersebut tanpa memberikan rasa dan/atau aroma tertentu. (BPOM RI, 2019) Monosodium Glutamat (MSG) adalah salah satu penyedap sintesis yang merupakan senyawa kimia yang dapat memperkuat atau memodifikasi rasa makanan sehingga makanan tersebut terasa lebih gurih dan nikmat.

#### f. Dampak Konsumsi Jajanan Tidak Sehat

Mengutip dalam (Yankes Kemenkes, 2023) mengkonsumsi jajanan tidak sehat akan membuat tubuh merasakan gejala ringan seperti pusing, mual (bisa jadi serius), muntah, keram pada perut, keram otot, lumpuh otot, diare, cacat, dan yang terberat sampai meninggal dunia. Selain gejala seperti diatas, keracunan makanan karena mengkonsumsi makanan yang tidak terjamin sehat, bersih, dan bahannya akan membawa dampak buruk secara sosial dan ekonomi bagi keluarga, produsen, industry pangan, dan pemerintah.

#### g. PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) yang Sesuai

PJAS yang sesuai adalah PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi serta disukai oleh anak. Berikut beberapa tips memilih PJAS yang sesuai (BPOM RI, 2021) :

- 1) Kenali dan Pilih Pangan yang Aman
- 2) Jaga kebersihan
- 3) Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar dan Kedaluwarsa)
- 4) Ketahui Kandungan Gizinya
  - a) Pangan Olahan Dalam Kemasan

Baca label informasi nilai gizi untuk mengetahui nilai energi, lemak, protein, karbohidrat, gula dan garam (natrium).

b) Pangan Siap Saji

Kandungan zat gizi untuk setiap jenis pangan siap saji dapat diketahui melalui berbagai makanan yang dikonsumsi pada mengandung pengawet, pewarna, pemanis, dan penyedap rasa.





- 5) Konsumsi Air yang Cukup
  - 6) Perhatikan Warna, Rasa dan Aroma
  - 7) Batasi Minuman yang Berwarna dan Beraroma
  - 8) Batasi Konsumsi Pangan Cepat Saji (Fast Food)
  - 9) Batasi Makanan Ringan
  - 10) Perbanyak Konsumsi Makanan Berserat
  - 11) Bagi Anak Gemuk/Obesitas Batasi Konsumsi Pangan yang Mengandung Gula, Garam dan Lemak
- Sebaiknya asupan gula, garam dan lemak sehari tidak lebih dari 4 sendok makan gula, 1 sendok teh garam, dan 5 sendok makan lemak/minyak.






*Lampiran 12 Storyboard*




*Storyboard Pemilihan Jajanan Sehat*

Peran setiap tokoh dalam cerita “Buaya yang Rakus dan Kancil Sang Penolong”

1. Buaya, Si rakus yang tidak peduli terhadap kesehatannya
2. Kancil, Si cerdas dan tidak pamrih saat menolong teman
3. Dokter Tupai, Si dokter yang pintar dalam mengobati permasalahan kesehatan penduduk hutan

No	Karakter	Penjelasan
1		<p>Scene 01: Adegan diawali dengan buaya yang mengeluh perutnya sakit sampai membuat semua penghuni hutan mendengar teriaknya.</p>
2		<p>Scene 02: Kancil datang ke sungai tempat buaya tinggal karena merasa terganggu dengan teriakan buaya membuatnya tidak dapat tidur nyenyak.</p>
3		<p>Scene 03: Saat kancil datang keadaan buaya sangat mengenaskan. Dari sinilah cerita buaya yang sakit perut dimulai.</p>
4		<p>Scene 04: Ditengah riuhnya pemburu yang sedang beristirahat, terdapat seorang pemburu yang memakan makanan dengan warna yang mencolok, warnanya seperti bukan merah cabe, lebih merah dari itu. Sang pemburu tersebut memakannya dengan sosis dan burger. Oh, dan jangan lupa minuman dengan bola – bola yang manisnya melebihi gula tersebut. Akan tetapi, buaya menghiraukan bahwa makanan tersebut di kerubungi oleh lalat dan pemburu tidak mencuci tangan saat akan mengkonsumsi makanan tersebut.</p>

5		<p>Scene 05:</p> <p>Melihat bagaimana sang pemburu memakan makanannya dengan lahap, membuat buaya penasaran makanan apakah itu sangat merah, dan daging yang ditusuk tersebut kemungkinan besar sangat gurih. Dan tak lupa minuman unik karena banyak bola – bola di dalamnya. Buaya menginginkannya, terbayang bayang di benak buaya terus menerus.</p>
6		<p>Scene 06:</p> <p>Selang beberapa hari, semua makanan tersebut ditinggalkan oleh sang pemburu. Ditengah bercecernya makanan tersebut, tidak di temukan jejak sang pemburu yang ada hanyalah tercecernya muntahan yang berbau.</p> <p>Akan tetapi, buaya tidak memperdulikan hal tersebut rasa ingin tahunya akan rasa makanan yang dibawa oleh sang pemburu mengalahkan pertanyaan diotaknya bahwa kemana sang pemburu dan muntahan yang berbau tersebut kenapa tidak dibersihkan.</p>
7		<p>Scene 07:</p> <p>Melihat kesempatan yang ada di depan mata membuat buaya menjadi binatang yang rakus, tapi ada satu pertanyaan dalam benak buaya kenapa sosis, burger, dan minuman bola ini tidak cepat basi. Padahal buaya sudah memakan dan meminumnya selama beberapa hari, tapi tidak ada tanda – tanda akan basi.</p>
8		<p>Scene 08:</p> <p>Berhari – hari buaya mengkonsumsinya dan memang benar rasanya sangat gurih seperti ada tambahan bubuk perasa paling nikmat diseluruh hutan. Manisnya minuman bola melebihi manisnya madu milik tawon hutan. Buaya ingin makan lagi dan lagi.</p>
9		<p>Scene 09:</p> <p>Sampai pada hari ketujuh, buaya merasakan sakit perut yang luar biasa ia merasa perutnya sangat memilit membuatnya muntah terus dan mengalami diare yang sangat berat. Rasanya buaya ingin pingsan.</p>

10		<p>Scene 10:</p> <p>Mendengar teriakan buaya yang sangat dahsyat membuat kancil merasa terganggu dalam menjalani tidur siangnya selama beberapa hari terakhir. Teriakan buaya terdengar ke seluruh penjuru hutan dan teriakannya membuat banyak burung dan ikan tidak ingin berdekatan dengan area sungai.</p>
11		<p>Scene 11:</p> <p>Kancil pun menghampiri buaya, ia akhirnya mengetahui bahwa buaya telah mengalami keracunan pada makanan yang dikonsumsi oleh pemburu karena tidak melihat tanggal kadaluwarsa pada setiap kemasan. Tergiuir dengan rasa yang enak, gurih, dan manis melebihi yang biasanya dikonsumsi membuat buaya tutup mata akan semuanya. Hanya karena melihat tampilan makanan yang bervariasi, warnanya mencolok, dan rasanya lebih enak menjadikan buaya sebagai binatang yang rakus.</p>
12		<p>Scene 12:</p> <p>Kancil akhirnya menolong buaya dengan mencari dokter tupai untuk membawakan obat dan penawar racun untuk buaya. Dokter tupai hanya bisa geleng – geleng kepala melihat buaya yang rakus sakit akibat keracunan pada makanan.</p> <p>Setelah beberapa hari mengkonsumsi obat dari dokter tupai yang rasanya pahir tersebut, membuat buaya sadar bahwa makanan sembarangan yang dikonsumsinya membuat buaya harus sakit selama 5 hari ini. Pelajaran yang bisa buaya ambil adalah janganlah mengkonsumsi makanan dan minuman sembarangan, pilih – pilihlah dalam memakan makanan dan minuman.</p>



*Lampiran 13 Cerita Mengenai Kancil dan Buaya*

**Buaya yang Rakus dan Si Kancil Sang Penolong**

Pada zaman dahulu sebelum banyaknya manusia lahir di dunia, hewan – hewan hidup berdampingan satu sama lain. Tak terkecuali dengan hutan yang dialiri oleh sungai sepanjang daratan dihutan tersebut, banyak dihuni oleh hewan buas dan jinak. Semuanya menjadi satu kesatuan yang utuh, sampai suatu hari pemburu yang tidak diketahui dari mana asalnya perlahan – lahan mulai melepaskan tembakan demi tembakan yang mengakibatkan kedamaian hutan terganggu.

Pemburu tidak hanya menembaki hewan satu persatu ternyata menerapkan kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Sehingga, binatang yang melihat menjadi penasaran dan ingin mencobanya. Dari sinilah semua kisah itu dimulai.

“aduhhh!!! Sakit sekali, sangat perih rasanya perutku. Aku tidak kuat, tolong aku. Sakit sekali!!!!” kerasnya teriakan misterius itu terdengar sampai pada titik tersembunyi di dalam hutan tersebut membuat semua penghuni hutan terkejut.

Satu persatu penghuni hutan mulai menampakkan diri untuk melihat dari mana suara tersebut berasal. Sangking terkejutnya, hewan yang sedang tertidur berteriak kaget untuk mengutuk betapa kerasnya teriakan pengganggu itu.

Kancil adalah salah satu hewan yang merasa sangat terganggu dengan teriakan demi teriakan yang terdengar tanpa henti mulai pagi sampai hari menjelang siang ini.

“berisik sekali, dari pagi sampai hari menjelang siang terus saja berteriak. Siapa sih ini yang mengganggu jam tidurku” Kancil menggerutu karena tidurnya terganggu. Dari semalam Kancil tidak tidur karena banyak penghuni hutan yang bertanya mengenai berbagai permasalahan kepadanya.

“Semakin lama teriakan ini mengganggu saja. Aku akan mencari siapa yang berteriak tidak kenal waktu disaat aku butuh tidur.” Dengan tekad yang kuat agar dapat kembali melanjutkan tidurnya, Kancil menyusuri hutan dengan mengikuti sumber suara.

Masuklah Kancil ke dalam hutan, semakin jauh dari rumahnya tetapi teriakannya juga semakin keras. Akhirnya, ternyata inilah sumber dari segala sumber yang mengganggu penghuni hutan selama ini, terlebih lagi mengganggu tidurnya sang Kancil yang merupakan penasehat seluruh penghuni hutan.

“buaya kamu ini kenapa, dari tadi berteriak terus menerus. Kamu tau tidak kalau teriakan kamu itu mengganggu seluruh hutan, terutama aku yang mau tidur!!!!”

Benar sekali, buayahlah yang berteriak tidak kenal waktu sampai membuat ikan dan burung tidak mau mendekati area sungai.

“kancil tolong aku kancil!!! Perutku sakit sekali kancil, aku tidak kuat dengan sakitnya. Aku sampai muntah kancil, rasanya seperti di aduk dan perih sekali. Aku mohon kancil tolong aku!!!” seru buaya sambil menangis

“kenapa kamu menangis buaya, aku akan bantu. Kok bisa perutmu sakit dan muntah begitu, coba ceritakan bagaimana awalnya, aku ingin cepat tidur buaya”  
Melihat buaya yang menangis dan terus mengeluh membuat kancil tidak tega untuk memarahi buaya yang menderita dengan perutnya.  
“baiklah kancil, jadi awalnya adalah...”

Setiap harinya hutan tidak pernah sunyi dan damai. Tembakan demi tembakan menjadi ketakutan dan bencana bagi para penghuni hutan. Selama ini penghuni hutan harus berlindung dari kejaran musuh bersama yaitu pemburu.

Pemburu tidak hanya membunuh para hewan tapi juga membuat hutan sangat kotor, lihatlah semua sampah plastik dan sampah daun yang berserakan itu, sangat menjijikan. Ditengah riuhnya pemburu yang sedang beristirahat dan bercengkerama terdapat seorang pemburu yang sedang mengkonsumsi makan siangnya.

Pemburu selalu membawa makanan kaleng dan makanan cepat saji yang tidak tertutup apapun sehingga, lalat dan semut tidak malu untuk mengerubungi makanan tersebut. Dari banyaknya jenis makanan, sebenarnya ada makanan yang menarik perhatian buaya. Buaya telah mengintai pemburu saat waktu istirahatnya, dengan kata lain sebenarnya buaya ingin tau apa sih yang dimakan oleh pemburu.

Selama beberapa hari sebagai pengamat buaya mengetahui bahwa ternyata ada makanan yang warnanya merah melebihi merahnya daging rusa dan merahnya cabe. Saat melihatnya muncul dalam benak buaya “aku ingin merasakan makanan berwarna merah mencolok itu, pasti rasanya sangat enak”

Ternyata, warna merah yang dimaksud oleh buaya adalah saus untuk makan bersama dengan sosis dan burger. Mulut buaya semakin ingin cepat – cepat merasakan makanan tersebut, akan tetapi bagaimana caranya buaya untuk ke sana, bila buaya bertindak ceroboh bisa – bisa daging buaya yang akan dimakan. Buaya masih ingin merasakan saus merah itu jadi dia harus melihat keadaan terlebih dahulu.

Lama sekali, sampai buaya hafal makanan apa saja yang dikonsumsi oleh pemburu. Oh hampir saja Buaya lupa mengenalkan minuman ini, namanya minuman bola (begitulah buaya menyebutnya).

Pemburu berkata “saat meminumnya aku merasa sangat segar rasa manisnya membuat aku bersemangat” mendengar hal tersebut semakin meningkatkan rasa ingin tahu buaya dengan minuman dengan bola – bola yang manisnya melebihi gula ini. Bertambah daftar makanan yang ingin dinikmati buaya yaitu saus merah dan minuman bola.

“kapan ya aku bisa mencicipi makanan dan minuman bapak pemburu itu” angan – angan buaya terus memikirkan makanan dan minuman yang dibawa oleh pemburu sampai – sampai buaya menghiraukan banyaknya lalat dan semut yang hinggap di makanan tersebut.

Pertama kali melihat pemandangan tersebut buaya merasa jorok, ini buaya loh yang setiap mau makan selalu mencuci tangan. Jangan lupa makanan buaya yang bersih dan bebas dari lalat serta semut. Tapi melihat pemburu yang jarang mencuci tangan dan tempat istirahatnya kumuh begitu membuat buaya ingin muntah.

Rasa penasaran buaya tinggi nyatanya membuat rasa ingin muntah dan jijik dalam diri buaya musnah seketika. Melihat bagaimana para pemburu memakan makanan dari kaleng, memberi saus merah pada daging yang ditusuk, dan minuman bola tanpa sadar air liur buaya mulai menetes memikirkannya terus menerus.

Waktu terus berlanjut, pagi menjadi petang, dan petangpun menjadi pagi. Begitu terus sampai pada waktu keseharian buaya yaitu mengamati para pemburu. Hari itu seperti biasa, buaya bersemangat untuk melihat makanan dan minuman baru yang akan dia lihat dari para pemburu. Tetapi, sunyi, diam, dan tidak ada orang. Hanya tersisa kaleng kosong, makanan dengan plastik yang sudah terbuka, dan satu kotak sedang berisi makanan kaleng dan beberapa makanan lainnya. Tidak ditemukan jejak para pemburu sedikitpun, hanya tercecer muntahan yang berbau tidak sedap dan dikerubungi lalat. Melihat kesempatan langka ini, tanpa berfikir panjang makanan yang sudah terbuka bungkusnya dan makanan yang berada di dalam kardus di bawalah ke tepi sungai untuk dirinya nikmati.

“Beruntungnya aku”

“Memang sekarang hari terbaikku”

“Akhirnya makanan ini menjadi milikku”

Pikiran rakus dan tamak hinggap terus di dalam pikiran buaya membuatnya terlihat seperti binatang yang kelaparan. Tanpa banyak berpikir selama beberapa hari terakhir buaya memakan saus merah, daging tusuk, dan minuman bola. Akan tetapi, satu pertanyaan dalam buaya membuatnya mengalami keraguan.

“Kenapa ya daging tusuk ini, roti dengan daging dan sayuran, dan minuman bola ini tidak cepat basi, memang sih sudah di kerubungi sedikit lalat, tapi bentuk dan rasanya masih tetap sama. Ada campuran apakah dalam makanan ini semua?”

Sebenarnya pertanyaan demi pertanyaan hadir dalam pikiran buaya. Lagi - lagi dibutakan dengan rasa gurihnya daging tusuk, saus merah, dan yang baru adalah bubuk perasa paling nikmat diseluruh dunia. Rasanya asin dan bila di makanan dengan daging tusuk menambah cita rasanya. Buaya menjadi binatang paling tidak pernah puas dengan makan dan makan terus sampai semuanya bersih, habis tak bersisa.

“apakah kamu tau kancil, setelah aku menghabiskan semua makanan dan minuman itu perutku sakit dan sekarang menjadi semakin sakit. Sakitnya bukan sakit biasa tau, seperti di aduk dan di lilit oleh ular yang besar didalam perutku. Ditambah lagi aku terus muntah dan sekarang aku ingin mengeluarkan semuanya dalam perutku” buaya sudah tidak berpikir lagi, entah bicaranya benar atau tidak. Dia hanya ingin sembuh, perutnya mau meledak rasanya. Semakin lama buaya tidak kuat menahan sakit perut ini, buaya ingin pingsan saja.

“baiklah buaya, aku bisa menyimpulkan kamu berteriak tidak kenal lelah ini karena makanan yang kamu ambil dari para pemburu, kamu tidak melihat tanggal kadaluarsanya , buaya ?” tanya kancil dengan hati – hati

“mana aku tau harus melihat begitu, aku langsung makan saja, rasanya enak kok” buaya yang keras kepala dan tidak paham tentang apapun membuat kancil pusing dan sekarang merengek tidak kenal henti.

“aku tanya dokter tupai dulu, biar kamu diberi obat supaya mengurangi sakit perutmu dan aku bisa cepat tidur, kamu tidak tau betapa ngantuknya aku sekarang” ujar kancil sambil menguap.

“maafkan aku kancil karena aku jadi mengganggu semua penghuni hutan” buaya berkata dengan suara yang sangat pelan.

“sudahlah kamu disini saja, aku akan temui dokter tupai. Kamu jangan pergi ke mana – mana, tetap disini. Aku akan membawa dokter tupai ke sini”

“terima kasih kancil”

Sebenarnya, kejadian ini bisa terjadi karena salahnya buaya sendiri bukan. Coba lihat, dengan buaya tergiur dengan warna yang mencolok, rasanya yang sangat gurih, dan manisnya minuman melebihi dengan makanan dan minuman yang biasanya buaya konsumsi membuatnya tergiur sampai berlebihan seperti ini. Huhhhh, Lelah sekali kancil harus menyelesaikan ini segera.

Menyusuri berbagai rumah, akhirnya kancil sampai di rumah dokter tupai yang sedang memeriksa berang – berang. Baiklah kancil sepertinya harus menunggu sebentar.

“kancil lama tidak bertemu, apakah kamu sakit ?” seperti biasa sambutan dokter tupai hangat.

“bukan aku dokter, tapi buaya”

“kenapa dengan buaya kancil ?”

“dia bilang perutnya sakit karena makan makanan yang tidak sehat dan sekarang dia muntah terus menerus”

“jangan bilang makanan yang dibawa oleh pemburu ?!” terkejutlah dokter tupai.

“iya benar dokter, makanan yang dikerubungi oleh lalat dan semut itu”

“padahal aku sudah memperingati penghuni hutan untuk jangan memakannya, dasar si rakus buaya itu. Ayo kancil kita cepat ke sungai”

Setelah sampai di tepi sungai, kondisi buaya lebih mengenaskan lagi. Ia sudah banyak muntah sehingga membuat dokter tupai harus memberikan obat untuk mengurangi sakit perut dan muntahnya. Meskipun buaya tau rasanya akan sangat pahit, tidak masalah asalkan dia bisa segera sembuh.

“pahit sekali !!” seru buaya setelah selesai meminum obat.

Buaya mengetahui, ternyata Ia mengalami keracunan makanan sehingga membuat kondisinya seperti ini. Dokter tupai yang melihat sakinya buaya karena kerakusannya sendiri hanya bisa geleng – geleng kepala.

“buaya, buaya setelah ini kalau kamu ingin memakan apapun lihat dulu tanggal kadaluarsanya, jangan lupa juga untuk memilih makanan yang bebas dari semut dan lalat, ditambah lagi jangan mudah tergiur dengan warna yang mencolok. Kamu harus lebih menjaga kesehatanmu sendiri. Obatnya jangan sampai tidak kamu minum ya” ujar dokter tupai setelah selesai mengobati buaya.

Pagi, siang, dan malam tidak pernah buaya melewatkan untuk tidak minum obat. Pahitnya obat masih lebih baik dari pada harus sakit perut terus menerus seperti kemarin. Buaya kapok sudah makan makanan sembarangan. Lihatlah keadaan buaya sekarang, meskipun sudah lebih baik akan tetapi buaya sadar bahwa resiko bila Ia memakan makanan secara sembarangan lagi perutnya akan lebih sakit dan berakibat pada diare hebat.

Mulai hari ini, buaya sadar akan kesehatannya sendiri dia saat akan makan harus lebih pilih – pilih karena bila sakit perut lagi, lebih baik buaya memilih pingsan.

## Lampiran 14 Uji Kelayakan Media

### LEMBAR UJI VALIDITAS KELAYAKAN MEDIA AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas 3 MI Al Hidayah Wajak Kabuapten Malang

Peneliti : Amallia Al Fitri Yeni

Ahli Materi :

Tujuan :

Supaya Produk media edukasi berupa Wayang Fabel tentang Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat pada Siswa Kelas 3 memiliki kelayakan sebagai Media Edukasi dalam program promosi kesehatan, saya sbagai peneliti sangat berharap untuk diberikan penilaian, kritik, dan saran ditinjau dari isi pesan/materi edukasi demi peningkatan kualitas media dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disediakan di lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Kurang Layak

#### A. Penilaian media

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
1	Kualitas isi pesan/materi	✓		
	1) Sesuai tujuan pembelajaran			

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
	2) Lengkap dengan ide	✓		
	3) Kebenaran materi			
	4) Mudah untuk dipahami			
	5) Sistematis, sesuai alur logika dan jelas			
	6) Menyentuh perasaan (emosi)			
	7) Sesuai perkembangan jiwa sasaran			
	8) Menimbulkan daya tarik sasaran			
	9) Mendorong sasaran untuk menerapkan dalam kehidupan sehari – hari			
<b>2</b>	<b>Kualitas pembelajaran</b>	✓		
	1) Merangsang timbulnya partisipasi untuk mempelajari media			
	2) Merangsang tumbuhnya kerjasama dalam belajar			
	3) Menimbulkan saling ketergantungan positif dalam belajar			
	4) Merasa lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar			
	5) Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar			
	6) Media edukasi interaktif			
	7) Menjadi sumber belajar yang memadai			

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		3	2	1
	8) Pembelajaran berpusat pada sasaran edukasi			
	9) Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran			
	10) Memberi umpan balik terhadap hasil evaluasi			

#### B. Kelayakan aspek kualitas materi dan pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran perbaikan
		✓ Perbaikan Edukasi Materi. 20 menit & filewordi perlebaran 3x

#### C. Kesimpulan

Rekomendasi : Lingkari nomor yang sesuai penilaian.

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan perbaikan
3. Tidak layak digunakan

Malang, .....  
Ahli Materi,



\_\_\_\_\_  
NIP.



### LEMBAR UJI VALIDASI STORYBOARD

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas 3 MI Al Hidayah Wajak Kabuapten Malang

Peneliti : Amallia Al Fitri Yeni

Tujuan :

Supaya Produk media edukasi berupa Wayang Fabel tentang Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat pada Siswa Kelas 3 memiliki kelayakan sebagai Media Edukasi dalam program promosi kesehatan, saya sebagai peneliti sangat berharap untuk diberikan penilaian, kritik, dan saran ditinjau dari isi pesan/materi edukasi demi peningkatan kualitas media dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disediakan di lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup Layak

2 = Kurang Layak

1 = Tidak Layak

#### A. Penilaian Aspek Materi dan Media

##### 1. Penilaian Aspek Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Kualitas isi pesan		✓			
	1) Cerita bertema fabel dapat menjelaskan materi dengan mudah dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
	2) Cerita bertema fabel menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran (edukasi)					
	3) Cerita bertema fabel menjelaskan dengan gambar-gambar (ilustrasi) yang menarik					
2	Kualitas pembelajaran Sasaran Edukasi		✓			

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
	1) Pembelajaran menggunakan Wayang Fabel					
	2) Pembelajaran menggunakan Wayang Fabel terasa lebih menyenangkan					
	3) Menggunakan Wayang Fabel dapat lebih memahami materi terkait pemilihan jajanan sehat pada anak usia sekolah.					

## 2. Penilaian Aspek Media

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
A.	UNSUR AUDIO					
	1. Kualitas Dialog/narration/suara manusia					
	2. Kualitas dan variasi Sound effect					
	3. Variasi fungsi Audio (Musik latar, Transisi, dll)					
	4. Kualitas teknis/Elek audio					
B.	UNSUR VISUAL		✓			
	1. Kualitas Pemain/Objek					
	2. Variasi Setting					
	3. Kualitas Property (Keterkaitan Property, setting, dan Objek)					
	4. Kualitas Lighting/Pencahayaan					
	5. Variasi ukuran visual/Shot					
	6. Variasi gerakan visual objek dan kamera					
	7. Kualitas Gambar/Video					
	8. Kualitas Preloader (Video Pembuka)					
	9. Kualitas efek visual (Transisi dan Animasi)					
	10. Variasi sudut pengambilan gambar					
	11. Kualitas warna/pengaturan warna					
	12. Hubungan antara Video, Narasi, dan Musik Latar					
	13. Kualitas Video Penutup					
C.	UNSUR BAHASA		✓			
	1. Kebakuan bahasa yang digunakan					
	2. Keefektifan kalimat yang digunakan					
	3. Kejelasan dan kelengkapan informasi yang disampaikan dengan bahasa atau kalimat					
D.	UNSUR PENDUKUNG		✓			
	1. Kualitas Cover					
	2. Kualitas Editing					
	3. Kejelasan Caption/Teks					
	4. Keseimbangan Ruang (Tata Letak)					

*Lampiran 15 Uji Validitas dan Reliabilitas*

**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pengetahuan</b>				
1	.515	0.355	.003	Valid
2	.541	0.355	.002	Valid
3	.572	0.355	.001	Valid
4	.573	0.355	.001	Valid
5	.533	0.355	.002	Valid
6	.600	0.355	.000	Valid
7	.573	0.355	.001	Valid
8	.507	0.355	.004	Valid
9	.510	0.355	.003	Valid
10	.515	0.355	.003	Valid
11	.645	0.355	.000	Valid
12	.637	0.355	.000	Valid
13	.527	0.355	.002	Valid
14	.533	0.355	.002	Valid
15	.781	0.355	.000	Valid
<b>Sikap</b>				
1	.667	0.355	.000	Valid
2	.694	0.355	.000	Valid
3	.683	0.355	.000	Valid
4	.704	0.355	.000	Valid
5	.660	0.355	.000	Valid
6	.669	0.355	.000	Valid
7	.694	0.355	.000	Valid
8	.668	0.355	.000	Valid
9	.662	0.355	.000	Valid
10	.734	0.355	.000	Valid

Dari hasil uji validitas 15 item soal pengetahuan dan sikap mendapatkan status valid karena nilai R hitung > R tabel sebesar 0,355 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

### Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b>Alpha Cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan	.866	Reliabel
Sikap	.954	Reliabel

Dari hasil uji realibilitas didapatkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar 0,866 untuk pengetahuan dan 0,954 untuk sikap yang berarti bahwa kuisisioner pengetahuan dan checklist sikap pada penelitian ini reliabel dikarenakan nilai Alpha Cronbach > 0,60.

*Lampiran 16 Uji Normalitas dan Uji Wilcoxon*

1. Uji Normalitas Pengetahuan

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,118	64	,028	,951	64	,012
POSTTEST	,208	64	,000	,914	64	,000

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Wilcoxon Pengetahuan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	57 <sup>b</sup>	29,00	1653,00
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	64		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Test Statistics<sup>a</sup>

POST TEST - PRE TEST	
Z	-6,573 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

### 3. Uji Normalitas Sikap

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST_SIKAP	,158	64	,000	,947	64	,008
POSTTEST_SIKAP	,290	64	,000	,897	64	,000

a. Lilliefors Significance Correction

### 4. Uji Wilxocon Sikap

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST_SIKAP - PRETEST_SIKAP	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	64 <sup>b</sup>	32,50	2080,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	64		

a. POSTTEST\_SIKAP < PRETEST\_SIKAP

b. POSTTEST\_SIKAP > PRETEST\_SIKAP

c. POSTTEST\_SIKAP = PRETEST\_SIKAP

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	POSTTEST_SIKAP - PRETEST_SIKAP
Z	-6,962 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Lampiran 17 Mastersheet Data

Tabel *Pretest* Pengetahuan

No	Responden	Jenis Kelamin	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor	Nilai	Kategori
1	R1	J1	K1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	33	Kurang
2	R2	J1	K1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	53	Kurang
3	R3	J1	K1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	10	66	Cukup
4	R4	J1	K1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7	46	Kurang
5	R5	J1	K1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	33	Kurang
6	R6	J1	K1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	33	Kurang
7	R7	J1	K1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	20	Kurang
8	R8	J1	K1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6	40	Kurang
9	R9	J1	K1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	8	53	Kurang
10	R10	J1	K1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	26	Kurang
11	R11	J1	K1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	13	Kurang
12	R12	J1	K1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13	Kurang
13	R13	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Cukup
14	R14	J2	K1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	26	Kurang
15	R15	J2	K1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13	Kurang
16	R16	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	53	Kurang
17	R17	J2	K1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13	Kurang
18	R18	J2	K1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5	33	Kurang
19	R19	J2	K1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	53	Kurang

20	R20	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	60	Cukup
21	R21	J2	K1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	46	Kurang
22	R22	J2	K1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	40	Kurang
23	R23	J2	K1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	26	Kurang
24	R24	J2	K1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	8	53	Kurang
25	R25	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9	60	Cukup
26	R26	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	73	Cukup
27	R27	J1	K1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	8	53	Kurang
28	R28	J2	K1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	26	Kurang
29	R29	J2	K1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	13	Kurang
30	R30	J2	K1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	20	Kurang
31	R31	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	60	Cukup
32	R32	J2	K1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6	40	Kurang
33	R33	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Baik
34	R34	J1	K2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	73	Cukup
35	R35	J1	K2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	40	Kurang
36	R36	J1	K2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	33	Kurang
37	R37	J1	K2	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Kurang
38	R38	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
39	R39	J1	K2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73	Cukup
40	R40	J1	K2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	20	Kurang
41	R41	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11	73	Cukup
42	R42	J1	K2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	13	Kurang
43	R43	J1	K2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	Baik



44	R44	J1	K2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4	26	Kurang
45	R45	J1	K2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	20	Kurang
46	R46	J1	K2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	66	Cukup
47	R47	J1	K2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4	26	Kurang
48	R48	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	86	Baik
49	R49	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	73	Cukup
50	R50	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10	66	Cukup
51	R51	J2	K2	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5	33	Kurang
52	R52	J2	K2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	10	66	Cukup
53	R53	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	73	Cukup
54	R54	J2	K2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	8	53	Kurang
55	R55	J2	K2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	26	Kurang
56	R56	J2	K2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	53	Kurang
57	R57	J2	K2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	46	Kurang
58	R58	J2	K2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	33	Kurang
59	R59	J2	K2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	60	Cukup
60	R60	J2	K2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	40	Kurang
61	R61	J2	K2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6	40	Kurang
62	R62	J2	K2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	33	Kurang
63	R63	J2	K2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	20	Kurang
64	R64	J2	K2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7	46	Kurang

Tabel *Posttest* Pengetahuan

No	Responden	Jenis Kelamin	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor	Nilai	Kategori
1	R1	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	86	Baik
2	R2	J1	K1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86	Baik
3	R3	J1	K1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
4	R4	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
5	R5	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	80	Baik
6	R6	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Baik
7	R7	J1	K1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik
8	R8	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86	Baik
9	R9	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	86	Baik
10	R10	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	Baik
11	R11	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
12	R12	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	86	Baik
13	R13	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	86	Baik
14	R14	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100	Baik
15	R15	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	80	Baik
16	R16	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	Baik
17	R17	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
18	R18	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11	73	Cukup
19	R19	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
20	R20	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik

21	R21	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	86	Baik
22	R22	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	73	Cukup
23	R23	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	86	Baik
24	R24	J2	K1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
25	R25	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11	73	Cukup
26	R26	J1	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik
27	R27	J1	K1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Baik
28	R28	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	80	Baik
29	R29	J2	K1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73	Cukup
30	R30	J2	K1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
31	R31	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik
32	R32	J2	K1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
33	R33	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	86	Baik
34	R34	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
35	R35	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86	Baik
36	R36	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
37	R37	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86	Baik
38	R38	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik
39	R39	J1	K2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73	Cukup
40	R40	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
41	R41	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik
42	R42	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
43	R43	J1	K2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	Baik
44	R44	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik
45	R45	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Cukup

46	R46	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	86	Baik
47	R47	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86	Baik
48	R48	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	86	Baik
49	R49	J1	K2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	11	73	Cukup	
50	R50	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	Baik
51	R51	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik
52	R52	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	86	Baik	
53	R53	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	73	Cukup	
54	R54	J2	K2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	66	Cukup	
55	R55	J2	K2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	80	Baik	
56	R56	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80	Baik	
57	R57	J2	K2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	Baik	
58	R58	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik	
59	R59	J2	K2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
60	R60	J2	K2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86	Baik	
61	R61	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	86	Baik	
62	R62	J2	K2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Baik	
63	R63	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Baik	
64	R64	J2	K2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	93	Baik

**Tabel Pretest Sikap**

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total Skor	Nilai	Kategori
1	R1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	15	37,5	Negatif
2	R2	1	2	1	3	2	2	1	0	0	0	12	30	Negatif
3	R3	1	1	2	2	2	3	2	2	0	0	15	37,5	Negatif
4	R4	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	16	40	Negatif
5	R5	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	16	40	Negatif
6	R6	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	18	45	Positif
7	R7	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	17	42,5	Positif
8	R8	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	17	42,5	Positif
9	R9	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	15	37,5	Negatif
10	R10	1	1	1	3	3	4	1	1	4	4	23	57,5	Positif
11	R11	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	17	42,5	Positif
12	R12	2	1	3	1	1	2	2	1	3	3	19	47,5	Positif
13	R13	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	16	40	Negatif
14	R14	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	17	42,5	Positif
15	R15	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	22	55	Positif
16	R16	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	16	40	Negatif
17	R17	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	15	37,5	Negatif
18	R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	Negatif
19	R19	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	15	37,5	Negatif
20	R20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	Negatif
21	R21	3	1	1	4	1	2	1	1	3	3	20	50	Positif
22	R22	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	17	42,5	Positif
23	R23	1	1	1	4	3	2	2	0	0	0	14	35	Negatif
24	R24	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	21	52,5	Positif

25	R25	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	14	35	Negatif
26	R26	1	1	1	2	3	4	1	1	3	3	20	50	Positif
27	R27	4	1	1	1	0	1	2	0	3	3	16	40	Negatif
28	R28	1	1	1	3	3	3	0	1	0	0	13	32,5	Negatif
29	R29	1	1	1	2	3	1	0	0	4	4	17	42,5	Positif
30	R30	1	1	1	4	1	4	1	1	2	4	20	50	Positif
31	R31	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	16	40	Negatif
32	R32	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13	32,5	Negatif
33	R33	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	16	40	Negatif
34	R34	3	2	1	3	2	3	1	1	3	3	22	44	Positif
35	R35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	Negatif
36	R36	2	2	2	3	0	0	0	0	3	4	16	40	Negatif
37	R37	1	2	1	3	3	3	1	1	3	3	21	52,5	Positif
38	R38	2	1	1	2	2	2	0	0	1	1	12	30	Negatif
39	R39	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	15	37,5	Negatif
40	R40	1	1	1	0	2	3	2	0	0	0	10	25	Negatif
41	R41	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	23	57,5	Positif
42	R42	2	1	1	3	2	4	1	0	0	0	14	35	Negatif
43	R43	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	20	50	Positif
44	R44	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	14	35	Negatif
45	R45	1	1	1	1	2	4	0	0	3	3	16	40	Negatif
46	R46	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	15	37,5	Negatif
47	R47	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	23	57,5	Positif
48	R48	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	16	40	Negatif
49	R49	1	1	1	4	3	3	1	1	4	3	22	44	Positif
50	R50	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	14	35	Negatif
51	R51	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	14	35	Negatif

52	R52	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	15	37,5	Negatif
53	R53	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	22	44	Positif
54	R54	1	1	2	3	3	2	0	0	0	0	12	30	Negatif
55	R55	1	1	1	2	0	4	1	0	0	0	10	25	Negatif
56	R56	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	18	45	Positif
57	R57	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	16	40	Negatif
58	R58	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	15	37,5	Negatif
59	R59	1	1	1	3	3	4	1	0	0	0	14	35	Negatif
60	R60	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	16	40	Negatif
61	R61	2	1	2	2	1	2	1	0	0	0	11	27,5	Negatif
62	R62	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	14	35	Negatif
63	R63	1	2	1	3	3	1	2	1	0	0	14	35	Negatif
64	R64	1	1	1	3	1	1	0	2	3	0	13	32,5	Negatif

**Tabel *Posttest* Sikap**

No	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total Skor	Nilai	Kategori
1	R1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	31	77,5	Positif
2	R2	1	1	3	4	3	4	3	3	4	4	30	75	Positif
3	R3	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	30	75	Positif
4	R4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	31	77,5	Positif
5	R5	2	2	2	4	2	4	1	2	4	4	27	67,5	Negatif
6	R6	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	30	75	Positif
7	R7	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	30	75	Positif
8	R8	2	1	2	4	2	4	1	3	4	4	27	67,5	Negatif
9	R9	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	30	75	Positif
10	R10	3	1	3	4	3	4	3	2	4	4	31	77,5	Positif
11	R11	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	30	75	Positif
12	R12	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	33	82,5	Positif
13	R13	1	1	2	4	4	4	1	1	4	4	26	65	Negatif
14	R14	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	30	75	Positif
15	R15	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	32	80	Positif
16	R16	2	1	2	4	3	4	1	2	4	4	27	67,5	Negatif
17	R17	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	30	75	Positif
18	R18	1	2	2	4	4	4	1	1	4	4	27	67,5	Negatif
19	R19	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	32	80	Positif
20	R20	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	31	77,5	Positif
21	R21	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	31	77,5	Positif
22	R22	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
23	R23	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	27	67,5	Negatif
24	R24	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	30	75	Positif

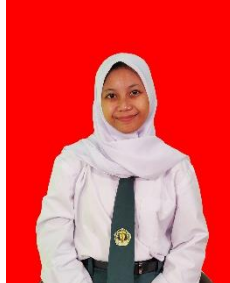


25	R25	1	3	3	4	2	4	2	3	4	4	30	75	Positif
26	R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Positif
27	R27	1	2	1	3	3	3	1	2	4	4	24	60	Negatif
28	R28	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	30	75	Positif
29	R29	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	31	77,5	Positif
30	R30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	80	Positif
31	R31	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	30	75	Positif
32	R32	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	31	77,5	Positif
33	R33	3	3	1	4	4	4	1	3	4	4	31	77,5	Positif
34	R34	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	30	75	Positif
35	R35	1	2	3	4	4	4	1	1	4	4	28	70	Negatif
36	R36	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	31	77,5	Positif
37	R37	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	30	75	Positif
38	R38	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	32	80	Positif
39	R39	1	1	1	4	4	4	2	1	4	4	26	65	Negatif
40	R40	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
41	R41	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	26	65	Negatif
42	R42	2	1	2	3	4	3	2	3	4	3	27	67,5	Negatif
43	R43	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	34	85	Positif
44	R44	2	2	2	4	4	4	1	3	4	4	30	75	Positif
45	R45	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37	92,5	Positif
46	R46	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	31	77,5	Positif
47	R47	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
48	R48	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	33	82,5	Positif
49	R49	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	27	67,5	Negatif
50	R50	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
51	R51	2	1	2	4	3	3	2	2	4	4	27	67,5	Negatif

52	R52	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
53	R53	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	31	77,5	Positif
54	R54	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
55	R55	3	2	2	4	1	4	1	2	4	4	27	67,5	Negatif
56	R56	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	32	80	Positif
57	R57	1	2	2	4	3	4	2	4	4	4	30	75	Positif
58	R58	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	30	75	Positif
59	R59	3	2	4	4	1	4	3	4	3	3	31	77,5	Positif
60	R60	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	32	80	Positif
61	R61	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	32	80	Positif
62	R62	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	30	75	Positif
63	R63	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	31	77,5	Positif
64	R64	1	2	2	4	4	3	4	2	4	4	30	75	Positif

*Lampiran 18 Dokumentasi*



*Lampiran 19 Biodata Peneliti***Data Pribadi**

Nama : Amallia Al Fitri Yeni  
Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan  
Jurusan : Promosi Kesehatan  
NIM : P17421203063  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 Januari 2002  
Alamat : Jl. Kawi RT 04 RW 10 Wajak, Kecamatan Wajak,  
Kabupaten Malang, 65173  
Agama : Islam  
Nomor Telepon : 083114504271  
Email : [amallia\\_p17421203063@poltekkes-malang.ac.id](mailto:amallia_p17421203063@poltekkes-malang.ac.id)

**Riwayat Pendidikan**

1. MI : MI Al Hidayah Wajak
2. SMP : SMPN 1 Wajak
3. SMA : SMAN 1 Tumpang